



**ST. YOSEF FREINADEMETZ, MISI INTERKULTURAL, DAN
RELEVANSINYA BAGI MISI SERIKAT SABDA ALLAH (SVD) MASA KINI**

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

APLONIUS DAJONG

NIM/NIRM: 221077/22.07.54.0759.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

Pada Tanggal 10 Mei 2024

Mengesahkan
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Direktur Program Magister Teologi



Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji:

1. Moderator : Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.

Handwritten signature of Ferdinandus Sebho in black ink, positioned above a dotted line.

2. Penguji I : Dr. Petrus Dori

Handwritten signature of Dr. Petrus Dori in black ink, positioned above a dotted line.

3. Penguji II : Dr. Wilhelmus Djulei Conterius

Handwritten signature of Dr. Wilhelmus Djulei Conterius in black ink, positioned above a dotted line.

4. Penguji III : Dr. Antonio Camnahas

Handwritten signature of Dr. Antonio Camnahas in black ink, positioned above a dotted line.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aplonius Dajong

NIM/NIRM : 221077/22.07.54.059.R

menyatakan bahwa tesis berjudul: “St. Yosef Freinademetz, Misi Interkultural, dan Relevansinya Bagi Misi Serikat Sabda Allah (SVD) Masa Kini” adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 10 Mei 2024

Yang menyatakan


Aplonius Dajong

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aplonius Dajong

NIM/NIRM : 221077/22.07.54.0759.R

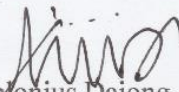
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*)** atas tesis saya yang berjudul: “St. Yosef Freinademetz, Misi Interkultural, dan Relevansinya Bagi Misi Serikat Sabda Allah (SVD) Masa Kini” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 10 Mei 2024

Yang menyatakan


Aplonius Dajong

KATA PENGANTAR

Dalam Serikat Sabda Allah (SVD), interkulturalitas merupakan warisan, komitmen, dan misi. Sebagai warisan, interkulturalitas telah ada dalam visi Pendiri Serikat Arnoldus Janssen dan dalam hidup generasi awal yang kemudian diwarisi oleh generasi-generasi selanjutnya. Sebagai komitmen, interkulturalitas merupakan elemen yang esensial dari karisma Serikat, karena itu ia merupakan komitmen permanen dan tanggung jawab terus-menerus semua anggota Serikat. Sebagai misi, interkulturalitas merupakan cara melaluinya SVD memberi kesaksian tentang kesatuan dan kebhinekaan Kerajaan Allah dan Gereja. Dewasa ini, secara khusus tantangan muncul dari dunia yang semakin multikultural. Sebagai sebuah Serikat misi yang mengusung misi lintas batas, SVD tidak mempunyai pilihan lain selain memperbarui diri secara terus-menerus dalam hidup dan misinya di tengah orang-orang dengan kebudayaan lain.

Salah satu cara pembaruan yang dapat dilakukan ialah kembali kepada akar spiritualitas Serikat dan belajar dari para generasi awal. Terkait dengan interkulturalitas, Kapitel Jendral ke-XVII menegaskan bahwa St. Yosef Freinademetz merupakan teladan hidup dan misi interkultural. Di sini, para misionaris SVD tidak hanya belajar bagaimana menghayati hidup dan misi interkultural dari dokumen-dokumen Serikat, melainkan lebih daripada itu belajar dari sosok atau tokoh. Pengalaman nyata dari hidup dan misi interkultural Yosef Freinademetz amat kaya dan tetap relevan hingga saat ini. Karena itu, para misionaris perlu menghidupkan kembali keutamaan-keutamaan Freinademetz, secara khusus dalam misi di tengah dunia yang semakin multikultural.

Terkait dengan proses pengerjaan tulisan ini, ada banyak pihak yang telah terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis hendak mengucapkan syukur berlimpah dan terima kasih yang tulus kepada:

- 1) Allah Tritunggal Maha Kudus yang melalui berbagai macam cara selalu menyertai dan menuntun penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

- 2) Dr. Petrus Dori dan Dr. Wilhelmus Djulei Conterius yang telah membimbing dan membantu penulis mulai dari pemilihan judul hingga proses akhir. Terima kasih pula kepada Dr. Antonio Camnahas yang telah bersedia menguji isi dari tulisan ini.
- 3) Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang mendukung penulis melalui kegiatan akademis dan penyediaan sarana dan prasarana yang mencukupi.
- 4) P. Paulus Budi Kleden, SVD dan P. Martin Ueffing, SVD sebagai narasumber wawancara yang telah memberi banyak ide dan catatan kritis seputar topik tulisan ini. Terima kasih juga kepada para misionaris dari Indonesia yang bekerja di tanah-tanah misi yang bersedia menjadi responden kuesioner untuk tulisan ini.
- 5) Bapak Pius Pilas dan Mama Hermina Daghus serta saudara dan saudari serahim yang selalu meneguhkan penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.
- 6) Serikat Sabda Allah (SVD), Komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, Komunitas Unit Beata Maria Helena, P. Felix Baghi, SVD, P. Lorens A. Wae Woda, SVD, P. Antonio Camnahas, SVD serta teman-teman seangkatan yang dengan caranya masing-masing selalu mendukung dan memotivasi penulis.
- 7) Semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam proses penulisan tulisan ini, secara khusus P. Patrisius Haryono, SVD, Fr. Denis Hayon, Fr. Anton Moa, Fr. Candra Kasiwali, Sr. Eleonora, dan Sr. Yohana Sulastri Dinata.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih belum sempurna, karena itu tulisan ini terbuka bagi segala bentuk kritik dan usul-saran demi penyempurnaannya.

Ledalero, 10 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Aplonius Dajong, 221077/22.07.54.0759.R. **St. Yosef Freinademetz, Misi Interkultural dan Relevansinya Bagi Misi Serikat Sabda Allah (SVD) Masa Kini.** Tesis. Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menjelaskan sosok Yosef Freinademetz dan misinya di China, (2) Menjelaskan misi interkultural, (3) Menganalisis dan menjelaskan misi interkultural Yosef Freinademetz dan relevansinya bagi misi SVD masa kini.

Metode yang dipakai ialah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif dibuat dengan mendalami dan menganalisis literatur-literatur terkait dengan topik tulisan ini. Sementara itu, penelitian kuantitatif dibuat melalui teknik wawancara dan kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan tiga hal berikut ini. *Pertama*, misi Yosef Freinademetz di China merupakan bentuk dari penghayatan dan pelaksanaan misi interkultural. *Kedua*, penghayatan dan pelaksanaan misi interkultural Yosef Freinademetz memiliki empat relevansi bagi misi SVD masa kini yaitu keutamaan-keutamaan Yosef Freinademetz, kesediaannya untuk pergi kepada yang lain, penghayatan interkulturalitas sebagai gerakan bersama, transformasi dan pertobatan. *Ketiga*, terdapat lima hal yang dapat dikemukakan sebagai refleksi teologis yaitu keteladanan, persekutuan (*communio*), peristiwa inkarnasi, interkulturalitas sebagai pengalaman, dan menjadi orang asing dalam terang spiritualitas eksodus.

Kata Kunci: Yosef Freinademetz, misi interkultural, interkulturalitas, misi SVD

ABSTRACT

Aplonius Dajong, 221077/22.07.54.0759.R. **St. Josef Freinademetz, Intercultural Mission and The Relevance for Today's Mission of the Society of the Divine Word (SVD)**. Thesis. Postgraduate, Masteral Program of Religious Study/ Catholic Theology, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2024.

This research aims to (1) explain Josef Freinademetz and his mission in China, (2) explain intercultural mission, (3) analyze and explain the intercultural mission of Josef Freinademetz and the relevance for today's mission of the Society of the Divine Word (SVD).

The Methods used in this research are qualitative research and quantitative research method. The qualitative method is conducted through studying and analyzing various literatures closely related to the topic of this research. Moreover, the quantitative method is conducted through questionnaire and interview.

Based on the result of the research, there are three things that can be stated as follow. *The first*, the mission of Josef Freinademetz in China is kind of living out intercultural mission. *The second*, the intercultural mission of Josef Freinademetz contains for relevance points for today's mission of the SVD, namely the virtues of Josef Freinademetz, the readiness to go to the others, interculturality as the common movement, transformation and conversion. *The third*, there are five aspects of as the theological reflection, namely the example, communion, incarnation, interculturality as the experience, and becoming the stranger in the light of exodus spirituality.

Kata Kunci: Josef Freinademetz, interculturality, intercultural mission, SVD mission.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penulisan	14
1.4 Metode Penelitian.....	15
1.5 Hipotesis.....	15
1.6 Manfaat Penulisan	16
1.7 Pembatasan Atau Ruang Lingkup Penelitian	16
1.8 Sistematika Penulisan	18
BAB II ST. YOSEF FREINADEMETZ DAN MISINYA DI CHINA	19
2.1 Pengantar	19
2.2 Profil St. Yosef Freinademetz	20
2.3 Panggilan Sebagai Biarawan Misionaris Serikat Sabda Allah (SVD)	24
2.4 Perjalanan Menuju Hongkong: Perjalanan Sang Misionaris Bersama Tuhan	27
2.5 Misi Santo Yosef Freinademetz di China	30
2.5.1 Konteks.....	30
2.5.2 Misi di Shantung Selatan.....	35
2.5.2.1 Misionaris yang Berkeliling.....	35

2.5.2.2 Misi Berlanjut	39
2.5.3 Metode Misi	43
2.5.4 Transformasi Radikal.....	47
2.5.4.1 Orang Asing di Tanah yang Asing	47
2.5.4.2 Dari Transformasi Lahiriah Menuju Transformasi Batiniah	49
2.6 Kesimpulan	54

BAB III MISI INTERKULTURAL	55
3.1 Terminologi Budaya.....	55
3.1.1 Pengertian Budaya.....	55
3.1.2 Perbedaan Budaya	58
3.1.3 Sikap Negatif Terhadap Perbedaan Budaya	60
3.2 Menyikapi Perbedaan Budaya.....	62
3.2.1 Monokulturalitas.....	62
3.2.2 Multikulturalitas	64
3.2.3 Transkulturalitas.....	67
3.2.4 Interkulturalitas Sebagai Pendekatan yang Ideal.....	68
3.3 Misi Interkultural.....	75
3.3.1 Misi: Peralihan Sikap dan Cara Pandang Gereja Terhadap Dunia	75
3.3.2 Interkulturalitas Dalam Konteks Misi	81
3.4 Kesimpulan	89

BAB IV RELEVANSI MISI INTERKULTURAL ST. YOSEF

FREINADEMETZ BAGI MISI SERIKAT SABDA ALLAH (SVD)

MASA KINI.....	91
4.1 Misi SVD Masa Kini	92
4.1.1 Dasar dan Tujuan Misi SVD.....	92
4.1.2 Realitas Misi SVD Masa Kini.....	94
4.1.3 Interkulturalitas Dalam Serikat Sabda Allah (SVD).....	98
4.1.3.1 Interkulturalitas Sebagai Warisan, Komitmen, dan Misi.....	98

4.1.3.2 Komunitas Interkultural (Ad Intra)	100
4.1.3.3 Misi Interkultural (Ad Extra)	106
4.1.3.4 Kapitel Jendral Ke-XVII Serikat Sabda Allah (SVD) Tahun 2012 Tentang Interkulturalitas	111
4.2 Relevansi Bagi Misi SVD Masa Kini	119
4.2.1 Dimensi Ad Intra.....	119
4.2.1.1 Keutamaan-Keutamaan Yosef Freinademetz	119
4.2.1.2 Interkulturalitas Sebagai Gerakan Bersama.....	123
4.2.2 Dimensi Ad Extra.....	127
4.2.2.1 Kesediaan Untuk Pergi Kepada yang Lain	127
4.2.2.2 Transformasi dan Pertobatan.....	131
4.2.3 Refleksi Teologis.....	135
4.2.3.1 Dimensi Ad Intra.....	135
4.2.3.1.1 Keteladanan	135
4.2.3.1.2 Persekutuan (<i>Communio</i>)	138
4.2.3.2 Dimensi Ad Extra.....	140
4.2.3.2.1 Peristiwa Inkarnasi	140
4.2.3.2.2 Interkulturalitas Sebagai Pengalaman.....	142
4.2.3.2.3 Menjadi Orang Asing	146
4.3 Kesimpulan	148
BAB V PENUTUP	150
5.1 Kesimpulan	150
5.2 Usul-Saran	154
5.2.1 Bagi Gereja	154
5.2.2 Bagi Serikat Sabda Allah (para misionaris, provinsi-provinsi, rumah formasi)	155
5.2.3. Bagi pemerintah (China)	156
5.2.4 Bagi IFTK Ledalero	156
5.2.5 Bagi penulis.....	156

DAFTAR PUSTAKA	157
LAMPIRAN 1: KUESIONER	166
LAMPIRAN 2: WAWANCARA	170
LAMPIRAN 3: FOTO DAN PETA.....	175